

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan, tepatnya pada bulan Oktober 2022 - Maret 2023.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Cak Ed Delivery Lamongan yang berlokasi di Jl. Papandayan, Kauman, Sidoharjo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62218.

3.2 Jenis Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, harus diketahui terlebih dahulu jenis penelitian untuk memudahkan dalam menentukan cara memecahkan masalah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16), Metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang di landaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

3.3 Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2019:126) berpendapat, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu masyarakat Kota Lamongan yang berprofesi sebagai *driver* Cak Ed Delivery yang berjumlah 87 orang pada tahun 2022.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari pada sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode sampling jenuh, metode sampling jenuh yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Lamongan yang berprofesi sebagai *driver* Cak Ed Delivery yang berjumlah 87 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Sampling jenuh berbeda dengan sensus, meskipun keduanya sama-sama menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Namun perbedaan keduanya terletak pada, jika sensus populasinya besar sedangkan sampling jenuh menggunakan populasi yang relatif kecil atau di bawah 100.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diuraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan data, informasi dan bahan yang diperlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

3.4.1 Sumber Data

Data merupakan bahan baku informasi. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti memerlukan data yang benar yang dapat diperoleh di lapangan sesuai dengan topik dalam penelitiannya. Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya :

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dimana data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara dan pengisian kuesioner secara langsung oleh masyarakat Kota Lamongan yang berprofesi sebagai *driver* Cak Ed Delivery.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan jurnal, maupun buku yang berkaitan dengan penelitian yang relevan saat ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dan angket (*kuesioner*), berikut penjelasannya:

1. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan merupakan Penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

3. Angket (*Kuesioner*)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Pemberian kuesioner dilakukan pada masyarakat Kota Lamongan yang berprofesi sebagai *driver* Cak Ed Delivery untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber aslinya.

Adapun yang menjadi skala pengukuran dalam data penelitian ini adalah skala likert. menurut Sugiyono (2019:146), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang

dibagikan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2017:94), yaitu dengan menggunakan skala likert yang di beri skor sebagai berikut :

- a) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b) Setuju (S) diberi skor 4
- c) Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.5 Operasional Variabel

Sugiyono (2019:68) berpendapat, bahwa operasional variabel adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti konsep indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasional variabel peneliti. Dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat Berikut penjelasannya :

3.5.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Sugiyono (2019:69), Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*), yang disimbolkan dengan simbol (X). dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* adalah :

1. Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) (X_1)

Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di Indonesia ditetapkan oleh pemerintah yang subsidikan dan mengatur penjualan bahan bakar

bensin, minyak tanah, dan solar (diesel) secara eceran melalui Pertamina. Kenaikan harga BBM dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu karena sekitar 70% subsidi BBM dinikmati kelompok masyarakat mampu. Berikut indikator harga menurut Kotler dalam jurnal Aptaguna dan Pitaloka (2016:52):

- a) Tarif
- b) Keterjangkauan harga
- c) Kesesuaian harga dengan kualitas

2. Jumlah Pelanggan (X_2)

Jumlah pelanggan merupakan banyaknya seseorang yang menetap dalam membeli produk maupun layanan jasa dan mampu menghasilkan keuntungan bagi dunia usaha. Berikut beberapa indikator jumlah pelanggan menurut Tjiptono (2015:101):

- a) Minat menggunakan jasa kembali
- b) Kesiapan merekomendasikan
- c) Kenaikan pelanggan

3.5.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Menurut Sugiyono (2019:69), variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y). Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah :

1. Pendapatan *Driver* Cak Ed Delivery (Y)

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan maupun perorangan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan

produk maupun layanan jasa kepada pelanggan. Indikator pendapatan diambil dari studi Kartika (2019:39) :

- a) Jam kerja
- b) Jumlah orderan
- c) Omzet bulanan

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dari metode ilmiah, karena dengan menganalisa data, dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Untuk mengukur hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependen*) metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment*, analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Dengan formula validitas instrumen sebagai berikut :

$$r(xy) = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 (\sum x)^2 - \sqrt{n \sum y^2 (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

$r(xy)$ = Koefisien korelasi setiap pertanyaan

n = Jumlah responden

x = skor pertanyaan tiap nomor

y = Jumlah skor total pertanyaan

Kriteria pengujian validitas yaitu apabila r hitung $>$ r tabel maka kuesioner tersebut valid. Maka sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka kuesioner tersebut tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi dan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Reliabilitas diukur menggunakan rumus *Alpha's Cronbach* yaitu suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach alpha's* $>$ 0,60.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma^2_b} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Jumlah kuesioner

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian item

σ^2_b = Varian total

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi tidak bias dan konsisten. Asumsi klasik tersebut yaitu:

1. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) berpendapat, bahwa Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *independent* mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model distribusi normal atau mendekati normal. Pedoman pengambilan data.

- a) Nilai Sig, atau Signifikansi atau nilai Probabilitas $> 0,05$ maka berdistribusi normal.
- b) Nilai Sig, atau signifikansi atau Nilai Probabilitas $< 0,05$ maka distribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018:107) menyatakan, bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolinieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10,00.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:120), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu *Standardized Predicted Value* (ZPRED) dengan *Studentized Residual* (SRESID) dengan dasar analisis sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka, mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya) jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada

Problem Autokorelasi. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Durbin-Watson* (uji DW).

Uji Durbin Watson akan menghasilkan nilai *Durbin Watson* (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua (2) nilai *Durbin Watson* tabel, yaitu *Durbin Upper* (DU) dan *Durbin Lower* (DL). Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut :

- a) Jika d (*Durbin Watson*) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika d (*Durbin Watson*) terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika d (*Durbin Watson*) terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah model prediksi atau peramalan dengan menggunakan data berskala interval atau rasio serta terdapat lebih dari satu variabel *independen* (prediktor). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel *dependen*.

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan

jumlah pelanggan terhadap pendapatan *driver* Cak Ed Delivery. Model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Pendapatan *driver* Cak Ed Delivery

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

X₁ = Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM)

X₂ = Jumlah pelanggan

ε = *Error term*

3.6.5 Koefisiensi Determinasi (R²)

Ghozali (2018:97) menyatakan, bahwa koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0,00-0,199 (sangat rendah), 0,20-0,399 (rendah), 0,40-0,599 (cukup), 0,60-0,799 (kuat), 0,80-1,000 (sangat kuat).

Jika Nilai R² = 0 maka menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila R² semakin besar mendekati 1 maka menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, dan jika R² semakin kecil mendekati 0 (nol) maka semakin kecil pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

3.6.6 Hipotesis

1. Uji t

Menurut Ghozali (2018:98), Uji hipotesis pengaruh parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka menggunakan statistik Uji t.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

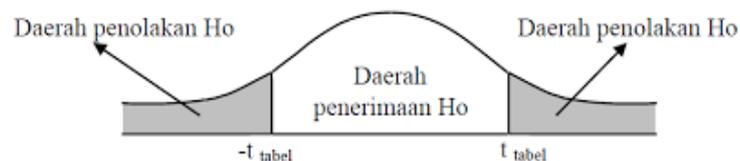
n = Jumlah sampel / responden

t = Hasil uji tingkat signifikansi

hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan adalah sebagai berikut :

jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan (Uji t)

2. Uji F

Menurut Ghozali (2018:98), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*. Kriteria pengujian ditetapkan dengan membandingkan nilai atau F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. uji F dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana :

F = F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

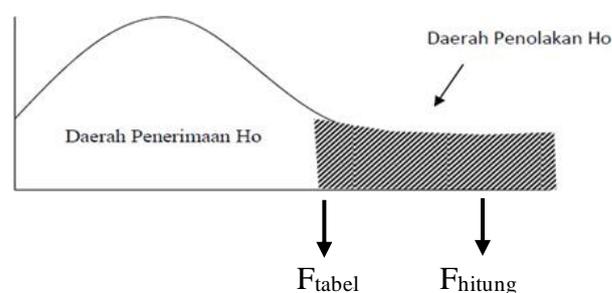
R^2 = Koefisien korelasi yang telah ditentukan

k = Jumlah variabel *independen*

n = Jumlah anggota sampel

Hipotesis diatas akan di uji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan (Uji F)

3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penulisan Skripsi Tahun Akademik 2022-2023
Fakultas Ekonomi - Manajemen
Universitas Islam Lamongan

No	Kegiatan	Okt				Nov				Des				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Draft Proposal	■	■	■	■																																				
2	Survey Awal					■	■	■	■																																
3	Konsultasi Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■																								
4	Seminar Proposal																	■																							
5	Komperhensif																	■																							
6	Proposal Jadi																					■																			
7	Proses Penelitian																																								
8	Analisis Data																																								
9	Konsultasi																																								
10	Pembuatan Laporan																																								
11	Penulisan Skripsi																																								
12	Skripsi Jadi																																								
13	Ujian Skripsi																																								
14	Revisi Skripsi																																								